

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Sesuai pendapat Grondlund dan Linn (1990) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.

Untuk memperoleh informasi yang tepat dalam kegiatan evaluasi dilakukan melalui kegiatan pengukuran. Pengukuran merupakan suatu proses pemberian skor atau angka-angka terhadap suatu keadaan atau gejala berdasarkan aturan-aturan tertentu. Dengan demikian terdapat kaitan yang erat antara pengukuran (measurement) dan evaluasi (evaluation) kegiatan pengukuran merupakan dasar dalam kegiatan evaluasi.

Evaluasi adalah proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan suatu informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian.

Bila ditinjau dari tujuannya, evaluasi pembelajaran dibedakan atas evaluasi diagnostik, selektif, penempatan, formatif dan sumatif. Bila ditinjau dari sasarannya, evaluasi pembelajaran dapat dibedakan atas evaluasi konteks, input, proses, hasil dan outcome. Proses evaluasi dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan pelaporan.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan laporan evaluasi pembelajaran lapangan ini adalah :

1. Mampu membuat perencanaan evaluasi pembelajaran di Kelas VI SDN Tugu.
2. Mampu mengolah data hasil evaluasi pembelajaran di Kelas VI SDN Tugu.
3. Mampu membuat analisis hasil evaluasi pembelajaran di kelas VI SDN Tugu.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari pembuatan laporan evaluasi pembelajaran lapangan ini adalah :

1. Bagaimana membuat perencanaan evaluasi pembelajaran di Kelas VI SDN Tugu?
2. Bagaimana mengolah data hasil evaluasi pembelajaran di Kelas VI SDN Tugu?
3. Bagaimana membuat analisis hasil evaluasi pembelajaran di kelas VI SDN Tugu?

D. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan hasil evaluasi pembelajaran di Kelas VI SDN Tugu ini adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN	: A. Latar Belakang
	B. Tujuan
	C. Rumusan Masalah
	D. Sistematika Penulisan

BAB II

- LANDASAN TEORI : A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran
- B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran
- C. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran
- D. Jenis-Jenis dan Bentuk Evaluasi
- E. Pengertian Uji Validitas
- F. Pengertian Uji Reliabilitas

BAB III

- PERENCANAAN TES : A. Profil Sekolah
- B. Kisi-Kisi Tes
- C. Soal Tes

BAB IV

- PENGOLAHAN TES : A. Norma Absolut Skala 11
- B. Norma Relatif Skala 11

BAB V

- ANALISIS HASIL TES : A. Validitas
- B. Reliabilitas
- C. Analisis Pokok Uji Tes

BAB VI

- PENUTUP : A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Dalam PP.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I pasal 1 ayat 17 dikemukakan bahwa “penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik”.

. Menurut Zainal Arifin bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu Proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawabab guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Secara umum, tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Secara khusus, tujuan evaluasi adalah untuk : (a) mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, (b) mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar, sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan memberikan *remedial teaching*, dan (c) mengetahui efisiensi dan efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan guru, baik yang menyangkut metode, media maupun sumber-sumber belajar.

Depdiknas (2003 : 6) mengemukakan tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk (a) melihat produktivitas dan efektivitas kegiatan belajar-mengajar, (b) memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan guru, (c) memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkan program belajar-mengajar, (d) mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya, dan (e) menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Fungsi evaluasi adalah :

- (a) secara psikologis, peserta didik perlu mengetahui prestasi belajarnya, sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan,
- (b) secara sosiologis, untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Mampu dalam arti dapat berkomunikasi dan beradaptasi dengan seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya,
- (c) secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing,
- (d) untuk mengetahui kedudukan peserta didik diantara teman-temannya, apakah ia termasuk anak yang pandai, sedang atau kurang,
- (e) untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya,
- (f) untuk membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan tingkat/kelas,
- (g) secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada pemerintah, pimpinan/kepala sekolah, guru/instruktur, termasuk peserta didik itu sendiri.

Fungsi evaluasi dapat dilihat berdasarkan jenis evaluasi itu sendiri, yaitu :

- (a) formatif, yaitu memberikan *feed back* bagi guru/instruktur sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi peserta didik yang belum menguasai sepenuhnya materi yang dipelajari,
- (b) sumatif, yaitu mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, menentukan angka (nilai) sebagai bahan keputusan kenaikan kelas dan laporan perkembangan belajar, serta dapat meningkatkan motivasi belajar,
- (c) diagnostik, yaitu dapat mengetahui latar belakang peserta didik (psikologis, fisik, dan lingkungan) yang mengalami kesulitan belajar,
- (d) seleksi dan penempatan, yaitu hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menyeleksi dan menempatkan peserta didik sesuai dengan minat dan kemampuannya.

C. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Adapun prosedur evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Membuat perencanaan

a. Merumuskan tujuan evaluasi

Dalam tahap ini guru atau penulis harus menentukan tujuan untuk apa evaluasi pembelajaran ini dilakukan. Misalnya tujuan dari evaluasi pembelajarannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi mata pelajaran PKN selama satu semester.

b. Menyusun kisi-kisi

Dalam menyusun soal tentunya diperlukan kisi-kisi, hal ini agar evaluasi yang dilakukan tidak menyimpang dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan serta materi yang telah diajarkan.

Kisi-kisi adalah suatu format yang berisi komponen identitas dan komponen matriks untuk memetakan soal dari berbagai topik/ satuan bahasan sesuai dengan kompetensi dasarnya masing-masing. Fungsi adalah sebagai pedoman bagi guru untuk membuat soal menjadi tes.

c. Membuat soal

Dalam tahap ini soal yang dibuat haruslah mengacu pada kisi-kisi soal yang telah dibuat. Dalam hal bentuk disesuaikan apakah dalam bentuk pilihan ganda atau uraian.

d. Uji coba soal

Dalam tahap ini soal sudah di ujikan kepada siswa, hal ini untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang telah diberikan.

2. Pengumpulan data

Dalam proses ini, semua jawaban dan data yang telah di dapat dikumpulkan untuk di olah dan di analisis.

3. Pengolahan dan penafsiran data

Proses ini adalah proses dimana data yang telah didapat di olah agar data tersebut mampu memberikan penjelasan terhadap kondisi siswa apakah materi pelajaran yang diterima siswa ini telah dikuasai atau belum.

4. Membuat laporan hasil evaluasi pembelajaran

Dalam proses ini adalah akhir dari tahapan, dimana di laporan ini dibuat hasil dari evaluasi pembelajaran yang telah diberikan serta mampu memberikan manfaat bagi guru atau penulis lain yang hendak melakukan evaluasi pembelajaran.

D. Jenis-Jenis dan Bentuk Evaluasi

Jenis-jenis evaluasi dapat dibagi dalam beberapa jenis, diantaranya adalah :

1. Jenis evaluasi berdasarkan tujuan dibedakan atas lima jenis evaluasi :

a. Evaluasi diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang di tujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya.

b. Evaluasi selektif

Evaluasi selektif adalah evaluasi yang di gunakan untuk memilih siwa yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.

c. Evaluasi penempatan

Evaluasi penempatan adalah evaluasi yang digunakan untuk menempatkan siswa dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa.

d. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.

e. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan bekajra siswa.

2. Jenis evaluasi berdasarkan sasaran :

a. Evaluasi konteks

Evaluasi yang ditujukan untuk mengukur konteks program baik mengenai rasional tujuan, latar belakang program, maupun kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam perencanaan

b. Evaluasi input

Evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

c. Evaluasi proses

Evaluasi yang di tujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kalancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.

d. Evaluasi hasil atau produk

Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

e. Evaluasi outcome atau lulusan

Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil belajar siswa lebih lanjut, yakni evaluasi lulusan setelah terjun ke masyarakat.

3. Jenis evaluasi berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran :

a. Evaluasi program pembelajaran

Evaluasi yang mencakup terhadap tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi belajar mengajar, aspe-aspek program pembelajaran yang lain.

b. Evaluasi program pembelajaran

Evaluasi yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar program pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, baik umum maupun khusus, ditinjau dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

4. Jenis evaluasi berdasarkan objek dan subjek evaluasi

a. Berdasarkan objek :

➤ Evaluasi input

Evaluasi terhadap siswa mencakup kemampuan kepribadian, sikap, keyakinan

➤ Evaluasi transformasi

Evaluasi terhadap unsur-unsur transformasi proses pembelajaran antara lain materi, media, metode dan lain-lain.

➤ Evaluasi output

Evaluasi terhadap lulusan yang mengacu pada ketercapaian hasil pembelajaran.

b. Berdasarkan subjek

➤ Evaluasi internal

Evaluasi yang dilakukan oleh orang dalam sekolah sebagai evaluator, misalnya guru.

➤ Evaluasi eksternal

Evaluasi yang dilakukan oleh orang luar sekolah sebagai evaluator, misalnya orangtua, masyarakat.

Tes adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan dan jawaban itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut.

Berdasarkan jumlah peserta, tes hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu tes kelompok dan tes perorangan. Dilihat dari sudut penyusunannya, tes hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu tes buatan guru (*teacher-made test*) dan tes yang distandardisasi (*standardized test*).

1. Tes tertulis (*written test*),

Tes tertulis yaitu tes yang menuntut jawaban dari siswa secara tertulis. Tes tertulis diberikan kepada seorang atau sekelompok murid pada waktu, tempat, dan untuk soal tertentu.

2. Tes uraian (*essay test*)

Tes uraian adalah tes yang menuntut anak untuk menguraikan jawabannya secara tertulis dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik, dan gayanya sendiri. Tes uraian sering disebut juga tes subjektif. Tes uraian ada dua bentuk, yaitu uraian terbatas dan uraian bebas.

Contoh uraian terbatas :

- Jelaskan bagaimana masuknya Islam di Indonesia dilihat dari segi ekonomi dan politik.
- Sebutkan lima rukun Islam !

Contoh uraian bebas :

- Jelaskan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia !
- Bagaimana peranan pendidikan Islam dalam memecahkan masalah-masalah pokok pendidikan di Indonesia ?

3. Tes objektif

Tes objektif (*objective test*) menuntut peserta didik untuk memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberikan

jawaban singkat, dan melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna.

Tes objektif sangat cocok untuk menilai kemampuan peserta didik yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi seperti kemampuan mengingat kembali, kemampuan mengenal kembali, pengertian, dan kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip. Tes objektif terdiri atas beberapa bentuk, yaitu benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi atau jawaban singkat.

a. Bentuk benar-salah

Contoh :

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada huruf B jika jawabannya benar dan huruf S bila jawabannya salah.

- a) B – S : *Waqaf* berarti menghentikan bacaan karena ada tanda *waqaf*.
- b) B – S : *Yaumul hasyri* artinya hari kebangkitan.
- c) B – S : Surat Al-Fatihah termasuk surat Makiyyah.
- d) B – S : Terbitnya matahari sebelah barat merupakan ciri besar hari kiamat.

Bentuk benar-salah yang lain adalah jawabannya telah disediakan, tetapi jawaban yang disediakan itu bukan B – S, melainkan Ya – Tidak. Contoh :

- a) Ya – Tidak : Dajjal adalah seorang laki-laki dari kaum Yahudi.
- b) Ya – Tidak : *Dabbatul ardhi* berarti keluarnya binatang bumi.
- c) Ya – Tidak : Kematian manusia termasuk kiamat kubra.
- d) Ya – Tidak : Rahasia hari kiamat dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Ikhlas.

Bentuk soal benar-salah dapat juga digunakan untuk mengukur kemampuan tentang sebab-akibat. Contoh :

- a) B – S : Sholat rawatib dilaksanakan dua rakaat SEBAB sholat rawatib merupakan sholat sunat.
- b) B – S : Nabi sangat mencela orang yang lalai membayar hutang SEBAB hutang harus segera dilunasi.
- c) B – S : Pada malam Idul Fitri umat Islam mengumandangkan kalimat takbir, tahlil dan tahmid SEBAB malam Idul Fitri adalah malam menjelang 1 Syawal.
- d) B – S : Puasa wajib dimulai tanggal 1 Ramadhan SEBAB puasa diakhiri tanggal 1 Syawal.
- e) B – S : Nikmat yang diberikan Allah wajib disyukuri SEBAB nikmat Allah tak sama untuk setiap orang.

b. Bentuk pilihan ganda

Soal tes bentuk pilihan-ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Bentuk pilihan-ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan (*statement*) yang belum sempurna yang sering disebut *stem*. Sedangkan pilihan jawaban itu mungkin berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering disebut *option*.

Ada beberapa jenis bentuk pilihan-ganda ini, antara lain:

- a) *Distracters*, yaitu *option* yang bukan merupakan jawaban yang benar.
Contoh :

Salah satu tanda besar menjelang hari kiamat adalah :

- a. Semua urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya
- b. Munculnya *Dajjal*.
- c. Banyak terjadi pembunuhan dimana-mana

- d. Beratnya orang Islam untuk menjalankan syariat agamanya
- e. Minuman keras sudah dianggap biasa

Analisis hubungan antar hal, yaitu untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan antara pernyataan dengan alasan (sebab-akibat).

Contoh :

Pada soal di bawah ini terdapat kalimat yang terdiri atas pernyataan (*statement*) dan alasan (*reason*).

Pilihan:

1. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan alasan merupakan sebab dari pernyataan.
2. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi alasan bukan merupakan sebab dari pernyataan.
3. Jika pernyataan benar, tetapi alasan salah
4. Jika pernyataan salah, tetapi alasan benar.
5. Jika pernyataan salah, dan alasan salah.

Soal:

Gubernur Jawa Barat tinggal di Bandung SEBAB Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat.

Penjelasan:

- a. “Gubernur Jawa Barat tinggal di Bandung” merupakan pernyataan yang benar.
- b. “Bandung merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat” merupakan alasan yang benar dan merupakan sebab dari pernyataan.

Jawaban :

Jadi, jawaban yang betul adalah A.

c) Variasi negatif, yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai beberapa kemungkinan jawaban dan disediakan satu kemungkinan jawaban yang salah.

Tugas siswa adalah memilih jawaban yang salah tersebut. Contoh :
Teladan yang bisa diambil dari kisah Nabi Musa a.s adalah, kecuali :

- a. Menolong tanpa pamrih
- b. Konsekwen terhadap janji
- c. Berani menegakkan kebenaran
- d. Sikap ragu-ragu.

Variasi berganda, yaitu memilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang semuanya betul, tetapi ada satu jawaban yang paling betul. Tugas siswa adalah memilih jawaban yang paling betul itu. Contoh :

Para siswa hendaknya menghormati ...

- a. sesama teman
- b. guru-gurunya
- c. orang tuanya
- d. teman, guru, dan orang tuanya

Variasi yang tidak lengkap, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban yang belum lengkap. Tugas siswa adalah mencari satu kemungkinan jawaban yang tepat dan melengkapinya.

Contoh :

Surat Al-Fatiha disebut juga *sab'ul matsani*. Artinya

...

- a. 5 ayat yang dibaca
- b. 6 ayat yang dibaca
- c. 7 ayat yang dibaca
- d. 8 ayat yang dibaca

c. Bentuk menjodohkan

Soal tes bentuk menjodohkan sebenarnya masih merupakan pilihan ganda. Perbedaannya adalah pilihan ganda terdiri atas *stem* dan *option*, kemudian testi tinggal memilih salah satu *option* yang diberikan. Sedangkan bentuk menjodohkan terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya disusun pada dua kolom yang berbeda. Kolom sebelah kiri menunjukkan kumpulan soal dan kolom sebelah kanan menunjukkan kumpulan jawaban. Jumlah alternatif jawaban harus dibuat lebih banyak dari jumlah soal.

Contoh : Petunjuk : Di bawah ini terdapat dua daftar, yaitu daftar A dan daftar B. Tiap-tiap kata yang terdapat pada daftar A mempunyai pasangannya masing-masing pada daftar B. Anda harus mencari pasangan-pasangan itu. Tulislah nomor kata yang anda pilih itu di depan pasangannya masing-masing.

Daftar A	Daftar B
Halal	Sunat
Idhar	Al-Ikhlas
Wajib	Haram
Ikhfa	Neraka

Tajwid	Makhroj
Surga	Surat

d. Bentuk jawaban singkat dan melengkapi

Kedua bentuk tes ini masing-masing menghendaki jawaban dengan kalimat dan atau angka-angka yang hanya dapat dinilai benar atau salah. Soal bentuk jawaban singkat biasanya dikemukakan dalam bentuk pertanyaan. Contoh :

- a) Siapakah malaikat yang menanyai di alam kubur ?
- b) Apa nama agamamu ?
- c) Siapa nama Tuhan-mu ?
- d) Apa nama kitab sucimu?
- e) Apa nama kiblatmu ?

Sedangkan soal bentuk melengkapi (*completion*) dikemukakan dalam kalimat yang tidak lengkap. Contoh :

- a) Alam barzakh disebut juga alam
- b) Nabi Musa a.s lahir pada zaman raja di negeri
- c) Hadis adalah Rasulullah, sedangkan sunnah adalah Rasulullah.
- d) Neraka jahannam diperuntukkan bagi orang-orang
- e) Hukum akikah adalah sunah

E. Pengertian Uji Validitas

1. Menurut Gronlund dan Linn (1990)

Validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi

2. Menurut Anastasi (1990)

Validitas adalah ketepatan mengukur konstruk, menyangkut; “What the test measure and how well it does”

3. Menurut Arikunto (1995)

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.

4. Menurut Sukadji (2000)

Validitas adalah derajat yang menyatakan suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur.

5. Menurut Azwar (2000)

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.

Pengertian Uji Validitas:

Menurut Sugiyono (2006)

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Tujuan uji validitas:

Mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Adapun macam-macam validitas:

Menurut Djaali dan Pudji (2008) validitas dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi suatu tes mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi suatu materi tertentu yang seharusnya dikuasai sesuai dengan tujuan pengajaran.

Dengan kata lain, tes yang mempunyai validitas isi yang baik ialah tes yang benar-benar mengukur penguasaan materi yang seharusnya dikuasai sesuai dengan konten pengajaran yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

Menurut Gregory (2000) validitas isi menunjukkan sejauhmana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Artinya tes mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional.

Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas isi suatu tes tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi tes. Oleh karena itu, wiersma dan Jurs dalam Djaali dan Pudji (2008) menyatakan bahwa validitas isi sebenarnya mendasarkan pada analisis logika, jadi tidak merupakan suatu koefisien validitas yang dihitung secara statistika.

Untuk memperbaiki validitas suatu tes, maka isi suatu tes harus diusahakan agar mencakup semua pokok atau sub-pokok bahasan yang hendak diukur. Kriteria untuk menentukan proporsi masing-masing pokok atau sub pokok bahasan yang tercakup dalam suatu tes ialah berdasarkan banyaknya isi (materi)

masing-masing pokok atau sub-pokok bahasan seperti tercantum dalam kurikulum atau Garis-Garis Besar Program Pengajaran(GBPP).

Selain itu, penentuan proporsi tersebut dapat pula didasarkan pendapat (*judgement*) para ahli dalam bidang yang bersangkutan. Jadi situasi tes akan mempunyai validitas isi yang baik jika tes tersebut terdiri dari item-item yang mewakili semua materi yang hendak diukur. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk memperbaiki validitas isi suatu tes ialah dengan menggunakan *blue-print* untuk menentukan kisi-kisi tes.

2. Validitas Konstruk (*Construct validity*)

Menurut Djaali dan Pudji (2008) validitas konstruk adalah validitas yang memperlmasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.

Validitas konstruk biasa digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel-variabel konsep, baik yang sifatnya performansi tipikal seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat, konsep diri, lokus control, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan lain-lain, maupun yang sifatnya performansi maksimum seperti instrumen untuk mengukur bakat (tes bakat), intelegensi (kecerdasan intelektual), kecerdasan emosional dan lain-lain.

Untuk menentukan validitas konstruk suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep dari variabel yang hendak diukur, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir item instrumen. Perumusan konstruk harus dilakukan berdasarkan sintesis dari teori-teori mengenai konsep variabel yang hendak diukur melalui proses analisis dan komparasi yang logik dan cermat.

3. Validitas empiris

Validitas empiris sama dengan validitas kriteria yang berarti bahwa validitas ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal maupun kriteria eksternal. Kriteria internal adalah tes atau instrumen itu sendiri yang menjadi kriteria,

sedangkan kriteria eksternal adalah hasil ukur instrumen atau tes lain di luar instrumen itu sendiri yang menjadi kriteria. Ukuran lain yang sudah dianggap baku atau dapat dipercaya dapat pula dijadikan sebagai kriteria eksternal.

Validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria internal disebut validitas internal, sedangkan validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria eksternal disebut validitas eksternal.

a. Validitas internal

Validitas internal merupakan validitas yang diukur dengan besaran yang menggunakan instrumen sebagai suatu kesatuan (keseluruhan butir) sebagai kriteria untuk menentukan validitas item atau butir dari instrumen itu. Dengan demikian validitas internal mempermasalahkan validitas butir atau item suatu instrumen dengan menggunakan hasil ukur instrumen tersebut sebagai suatu kesatuan dan sebagai kriteria, sehingga biasa disebut juga validitas butir.

Pengujian validitas butir instrumen atau soal tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir instrumen atau soal tes dengan skor total instrumen atau tes. Butir atau soal yang dianggap valid adalah butir instrumen atau soal tes yang skornya mempunyai koefisien korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen atau tes.

b. Validitas eksternal

Kriteria eksternal dapat berupa hasil ukur instrumen yang sudah baku atau instrumen yang dianggap baku dapat pula berupa hasil ukur lain yang sudah tersedia dan dapat dipercaya sebagai ukuran dari suatu konsep atau variabel yang hendak diukur. Validitas eksternal diperlihatkan oleh suatu besaran yang merupakan hasil perhitungan statistika. Jika kita menggunakan hasil ukur instrumen yang sudah baku sebagai kriteria eksternal, maka besaran validitas eksternal dari instrumen yang kita kembangkan didapat dengan jalan mengkorelasikan skor hasil ukur instrumen yang dikembangkan dengan skor hasil ukur instrumen baku yang dijadikan kriteria. Makin tinggi koefisien korelasi yang didapat, maka validitas instrumen yang dikembangkan juga

makin baik. Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas eksternal adalah nilai table r (r-tabel).

Jika koefesien korelasi antara skor hasil ukur instrumen yang dikembangkan dengan skor hasil ukur instrumen baku lebih besar dari pada r-tabel, maka instrumen yang dikembangkan dapat valid berdasarkan kriteria eksternal yang dipilih (hasil ukur instrumen baku). Jadi keputusan uji validitas dalam hal ini adalah mengenai valid atau tidaknya instrumen sebagai suatu kesatuan, bukan valid atau tidaknya butir instrumen seperti pada validitas internal.

Ditinjau dari kriteria eksternal yang dipilih, validitas eksternal dapat dibedakan atas dua macam yaitu:

- Validitas prediktif apabila kriteria eksternal yang digunakan adalah adalah ukuran atau penampilan masa yang akan datang.
- Validitas kongkuren apabila kriteria eksternal yang digunakan adalah ukuran atau penampilan saat ini atau saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengukuran.

F. Pengertian Uji Reliabilitas

Pengertian Reliabilitas, Sugiono 2005, adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Kondisi itu ditengarai dengan konsistensi hasil dari penggunaan alat ukur yang sama yang dilakukan secara berulang dan memberikan hasil yang relatif sama dan tidak melanggar kelaziman. Untuk pengukuran subjektif, penilaian yang dilakukan oleh minimal dua orang bisa memberikan hasil yang relatif sama (reliabilitas antar penilai). Pengertian Reliabilitas tidak sama dengan pengertian validitas. Artinya pengukuran yang memiliki reliabilitas dapat mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sifat reliabilitas dari sebuah instrumen berhubungan dengan sejauh mana kemampuan alat ukur itu memberikan hasil yang konsisten dari satu even percobaan ke even percobaan lainnya. Jika konsistensi pengukuran itu tidak kita peroleh dalam setiap pengukuran, dapat dibayangkan bila pengukuran yang dilakukan dengan instrumen itu memberikan hasil yang berbeda dari pengukuran satu ke pengukuran berikutnya. Saat ini kita memperoleh hasil pengukuran berat badan seseorang adalah 70 kg. Beberapa saat kemudian, meskipun dengan alat ukur yang sama kita memperoleh hasil 73 kg. Demikian seterusnya, hasilnya tidak pernah konsisten. Data yang kita peroleh tidak pernah konsisten dari waktu ke waktu. Pertanyaan yang akan muncul dari benak kita adalah hasil pengukuran mana yang kita gunakan?

Dalam kajian teoritis, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu uji coba yang dilakukan tetap memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Instrumen alat ukur dianggap bisa diandalkan apabila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama dan tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang itu memberikan hasil yang relatif tidak sama. Pengujian reliabilitas instrumen untuk memperoleh hasil yang reliabel bisa dilakukan dengan berbagai metode statistik.

Contoh lain adalah misalnya saja dalam sebuah kesempatan kita ingin mengukur panjang dan lebar tiga (3) buah lapangan bola volley. Alat yang digunakan dalam pengukuran itu adalah meteran dan jangkauan langkah. Setelah dilakukan pengukuran, bisa dipastikan bahwa pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan meteran memperoleh hasil panjang dan lebar yang relatif sama terhadap ketiga lapangan bola volley itu. Sedangkan pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan jangkauan langkah terhadap ketiga lapangan bola volley itu, menghasilkan satuan ukur, yakni panjang dan lebar yang berbeda.

Beberapa hal yang mempengaruhi reliabilitas tes:

1. Yang berhubungan dengan tes itu sendiri

Panjang tes dan kualitas butir-butir soalnya semakin panjang tes (banyak soal) maka reliabilitasnya semakin tinggi.

Butir-butir soalnya semakin berkualitas, maka reliabilitasnya semakin tinggi.

2. Yang berhubungan dengan terdoba
 - Tes dicobakan kepada kelompok dari banyak siswa akan mencerminkan keragaman hasil yang menggambarkan besar-kecilnya reliabilitas tes.
 - Tes yang dicobakan kepada kelompok terpilih hasilnya akan rendah dibandingkan dengan tes yang dicobakan kepada kelompok bukan terpilih.
3. Yang berhubungan dengan penyelenggaraan tes
 - Petunjuk tes
 - Pengawas yang tertib
 - Suasana lingkungan dan tempat duduk

Hal diatas akan mempengaruhi tinggi rendahnya reliabilitas tes

Reliabilitas suatu tes dinyatakan dengan Coefficient of Realibility (r) dengan mencari korelasi:

1. Dengan metode dua tes atau bentuk paralel (equivalent).

Dua tes yang paralel dan setaraf diberikan kepada sekelompok anak. Hasilnya kemudian dicari korelasinya.

2. Dengan metode tes ulang atau metode satu tes (test-retest method).

Sebuah tes diberikan 2x kepada sekelompok murid yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Hasilnya kemudian dicari korelasinya.

3. Dengan metode tes belah dua (split – half method).

Suatu tes dibagi menjadi dua bagian yang sama kemudian dikorelasikan. Pembagiannya : a. Pembelahan ganjil genap, b. Pembelahan awal-akhir

BAB III

PERENCANAAN TES

A. Profil sekolah

Adapun sekolah yang penulis jadikan tempat untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah :

Nama Sekolah : SDN Tugu
NIS : 100210
NSS : 101020841018
Provinsi : Jabar
Otonomi : Daerah
Kecamatan : Parongpong
Desa : Cihideung

Visi :

BERSIH IDEAL

1. Beriman, Bertakwa, Cerdas
2. Terampil Berbudi Pekerti Luhur
3. Bertanggung Jawab
4. Sehat Jasmani dan Rohani
5. Indah
6. Harmonis

Misi :

1. Itikad yang Baik
2. Dedikasi yang Tinggi
3. Evaluasi Diri
4. Akhlak yang Mulia
5. Luwes Dalam Ucapan dan Tindakan

B. Kisi-kisi Tes

Jenis Sekolah : SDN

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Mata Pelajaran : PKN

Jumlah Soal : 20 butir

Kurikulum : KTSP

Penulis : Dirham Gumawang A

No	Kompetensi Dasar	Materi yang di Ujikan	Jenjang kemampuan	Indikator	Ragam Soal	No Soal
1	1.1. Mendiskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	<ul style="list-style-type: none"> - Perjuangan meraih kemerdekaan - Indonesia dijajah oleh bangsa asing 	<p>Mudah</p> <p>Sedang</p> <p>Mudah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskripsikan nilai-nilai juang para pahlawan - Menceritakan arti dan nilai Kebangkitan Nasional 	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>1,2,3,</p> <p>4,5,6,</p> <p>7,8,9,</p> <p>10</p>
2	1.2. Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	<ul style="list-style-type: none"> -Perlawanan rakyat diberbagai daerah - Kebangkitan nasional 	<p>- Mudah</p> <p>- Sedang</p> <p>- Mudah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan arti dan nilai sumpah pemuda - Memahami nilai tiap butir pancasila 	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>11,12,</p> <p>13,14,</p> <p>15,16,</p> <p>17,18,</p> <p>19,20</p>

C. Soal Tes

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar

1. BPUPK dibentuk pada tanggal.....
 - a. 1. Maret 1945
 - b. 2 Maret 1945
 - c. 3 Maret 1945
 - d. 4 Maret 1945
2. Ketua BPUPKI adalah
 - a. Ir. Sukarno
 - b. Drs. Moh Haata
 - c. dr. Rajiman
 - d. Mr. Muh Yamin
3. Setelah BPUPKI dibubarkan kemudian dibentuk
 - a. TNI
 - b. KNIP
 - c. PPKI
 - d. KINP
4. urutan-urutan Pancasila sesuai dengan.....
 - a. usulan Ir. Sukarno
 - b. usulan sidang BPUPKI
 - c. alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945
 - d. ketetapan sidang PPKI
5. Pancasila sebagai dasar Negara yang diusulkan oleh Ir. Sukarno dapat diterima peserta sidang karena
 - a. sesuai dengan cita-cita bangsa
 - b. sesuai dengan kehendak peserta sidang
 - c. Ir. Sukarno seorang proklamator
 - d. Ir. Sukarno calon presiden pertama
6. Rumusan Pancasila ditetapkan menjadi dasar negara pada sidang
 - a. KNPI
 - b. MPR
 - c. PPKI
 - d. BPUPKI
7. Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara dimulai dengan dibentuknya
 - a. KNPI
 - b. PPKI
 - c. PPKI
 - d. Piagam Jakarta
8. Lahirnya Pancasila diperingati setiap tanggal

- a. 1 juni
 - c. 1 agustus
 - b. 1 juli
 - d. 1 september
9. Sila kemanusiaan yang Adil dan beradab dilambangkan dengan gambar.....
- a. bintang segi tiga
 - c. pohon beringin
 - b. kepala banteng
 - d. rantai emas
10. dalam sidang BPUPKI maupun PPKI menggunakan bahasa
- a. Inggris
 - c. Jawa
 - b. Indonesia
 - d. Maluku
11. Membantu korban bencana alam secara sukarela merupakan pelaksanaan Pancasila sila
- a. II
 - c. IV
 - b. III
 - d. V
12. Musyawarah pada dasarnya diperlukan agar pemecahan masalah dapat dicapai
- a. persaingan
 - c. Mupakat
 - b. perdebatan
 - d. Kebijakan
13. Sebagian penduduk Indonesia beragama.....
- a. Islam
 - c. Hindu
 - b. Kristen
 - d. Budha
14. Sikap saling menghormati sesama umat beragama di Indonesia dijamin dalam UUD 1945 pasal
- a. 27
 - c. 29
 - b. 28
 - d. 30
15. pemilihan umum untuk memilih, kecuali
- a. MPR
 - c. DPR
 - b. DPR, DPRD
 - d. Kabinet
16. Dalam negara demokrasi yang memegang kekuasaan tertinggi adalah
- a. rakyat
 - c. DPR
 - b. presiden
 - d. MPR
17. Salah satu lembaga yang melaksanakan kekuasaan kehakiman di Indonesia adalah.....

- a. Mahkamah Militer
- b. Mahkamah Agung
- c. Mahkamah Yudisial
- d. Mahkamah Konstitusi

18. Kepala pemerintahan di Indonesia adalah

- | | |
|--------------|-------------|
| a. bupati | c. Gubernur |
| b. wali kota | d. Presiden |

19. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dipilih secara langsung melalui

- | | |
|---------------|-----------------|
| a. musyawarah | c. Pilkada |
| b. pemilu | d. rapat komisi |

20 memberikan amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan.....

- | | |
|--------|--------|
| a. DPR | c. DPD |
| b. MPR | d. MK |

BAB IV

PENGOLAHAN TES

A. Norma Absolut Skala 11

1. Pedoman Konversi

Tingkat Penguasaan	Skor standar
95% - 100%	10
85% - 94%	9
75% - 84%	8
65% - 74%	7
55% - 64%	6
45% - 54%	5
35% - 44%	4
25% - 34%	3
15% - 24%	2
5% - 14%	1
0% - 4%	0

2. Pengolahan Data

No.	Nama Siswa	Skor Mentah	Tingkat Penguasaan	Skor Standar
1.	Akbar	7	35 %	4
2.	Desti	10	50%	6
3.	Dimas	10	50%	6
4.	Gungun G	7	35%	4
5.	Gungun S	8	40%	4
6.	Handi	11	55%	6

7.	Hani S	10	50%	6
8.	Ima R	10	50%	6
9.	Indra	9	45%	5
10.	M.Rizal	7	35%	4
11.	N. Siti	9	45%	5
12.	Oki	9	45%	5
13.	Rifki	12	60%	6
14.	Ririn	13	65%	7
15.	Risa	8	40%	4
16.	Rizki	9	45%	5
17.	Roma D	9	45%	5
18.	Sukma	9	45%	5
19.	Teguh	6	30%	3
20.	Yulia A	8	40%	4

3. Norma Relatif Skala 11

Hasil tes (skor mentah) :

No.	Nama	Skor Mentah	Keterangan
1.	Akbar	7	SMI = 20
2.	Desti	10	
3.	Dimas	10	
4.	Gungun G	7	
5.	Gungun S	8	
6.	Handi	11	

7.	Hani S	10
8.	Ima R	10
9.	Indra	9
10.	M.Rizal	7
11.	N. Siti	9
12.	Oki	9
13.	Rifki	12
14.	Ririn	13
15.	Risa	8
16.	Rizki	9
17.	Roma D	9
18.	Sukma	9
19.	Teguh	6
20.	Yulia A	8

Skor maksimum : 13 ; Skor minimum : 6

Range : Skor maks – Skor min

: 13 – 6

: 7

$$\begin{aligned}
 \text{Interval (i)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (20) \\
 &= 1 + 3,3 (1,30) \\
 &= 1 + 4,29 \\
 &= 5,29 = 5
 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{R}{i} + 1 = \frac{7}{5} + 1 = 1,4 + 1 = 2,4 = 2$$

$$\text{Deviasi nol (d}_0) = \frac{13+6}{2} = 9,6$$

Kelas	Skor	Tally	f	f _o	d _o	Fd	f(d _o) ²
1	19-20	-	-	20	0	0	0
2	17-18	-	-	20	0	0	0
3	15-16	-	-	20	0	0	0
4	13-14	I	1	20	1	1	1
5	11-12	II	2	19	2	4	8
			n = 3			∑ fd = 5	∑ f(d) ² = 9

$$\text{Mean} = M1 + i \left(\frac{\sum fd}{n} \right)$$

$$= 9,6 + 5 \left(\frac{5}{3} \right)$$

$$= 9,6 + 8,33$$

$$= 17,93$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum f(d)^2}{n} - \left(\frac{\sum fd}{n} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{9}{3} - \left(\frac{5}{3} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{9}{3} - \frac{25}{9}}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{27}{9} - \frac{25}{9}}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{2}{9}}$$

$$= 5 \cdot \sqrt{0,22}$$

$$= 5 \cdot 0,47$$

$$= 2,35$$

Pedoman Konversi Norma Relatif Skala 11

10

$$M + 2,25 \text{ SD} = 17,93 + 2,25 (2,35) = 23,22$$

9

$$M + 1,75 \text{ SD} = 17,93 + 1,75 (2,35) = 22,04$$

8

$$M + 1,25 \text{ SD} = 17,93 + 1,25 (2,35) = 20,87$$

7

$$M + 0,75 \text{ SD} = 17,93 + 0,75 (2,35) = 19,69$$

6

$$M + 0,25 \text{ SD} = 17,93 + 0,25 (2,35) = 18,51$$

5

$$M - 0,25 \text{ SD} = 17,93 - 0,25 (2,35) = 17,34$$

4

$$M - 0,75 \text{ SD} = 17,93 - 0,75 (2,35) = 16,17$$

3

$$M - 1,25 \text{ SD} = 17,93 - 1,25 (2,35) = 14,99$$

2

$$M - 1,75 \text{ SD} = 17,93 - 1,75 (2,35) = 13,82$$

1

$$M - 2,25 \text{ SD} = 17,93 - 2,25 (2,35) = 12,64$$

0

BAB V

ANALISIS HASIL TES

A. Validitas

1. Validitas alat ukur

No.	Nama	X	Y	x^2	y^2	xy
1.	Akbar	7	8	49	64	56
2.	Desti	10	8	100	64	80
3.	Dimas	10	12	100	144	130
4.	Gungun G	7	9	49	81	63
5.	Gungun S	8	8	64	64	64
6.	Handi	11	9	121	81	99
7.	Hani S	10	10	100	100	100
8.	Ima R	10	10	100	100	100
9.	Indra	9	9	81	81	81
10.	M.Rizal	7	8	49	64	56
11.	N. Siti	9	7	81	49	83
12.	Oki	9	10	81	100	90
13.	Rifki	12	10	144	100	120
14.	Ririn	13	8	169	64	104
15.	Risa	8	9	64	81	72
16.	Rizki	9	8	81	64	72
17.	Roma D	9	8	81	64	72
18.	Sukma	9	9	81	81	81
19.	Teguh	6	6	36	36	36
20.	Yulia A	8	8	64	64	64
		$\Sigma X = 181$	$\Sigma Y = 175$	$\Sigma x^2 = 1695$	$\Sigma y^2 = 1546$	$\Sigma xy = 1603$

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1603}{\sqrt{(1695)(1546)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1603}{\sqrt{2620470}} = r_{xy} = \frac{1603}{1618,77}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Kriteria penafsiran koefisien korelasi dari Dr. Suharsimi Arikunto

0,801 s.d 1,00 = sangat tinggi

0,601 s.d 0,800 = tinggi

0,401 s.d 0,600 = cukup

0,201 s.d 0,400 = rendah

0,001 s.d 0,200 = sangat rendah

Jadi, koefisien korelasi sangat tinggi.

2. Validitas item

No	Nama	Butir Soal / Item																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Akbar	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7
2	Desti	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
3	Dimas	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	10
4	Gungun G	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7
5	Gungun S	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8
6	Handi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	11
7	Hani S	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10
8	Ima R	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
9	Indra	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9
10	M.Rizal	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7
11	N. Siti	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9
12	Oki	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9
13	Rifki	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12
14	Ririn	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13
15	Risa	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8
16	Rizki	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9
17	Roma D	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8
18	Sukma	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9
19	Teguh	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6
20	Yulia A	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9
		7	4	16	8	2	14	8	7	14	16	7	9	18	4	9	0	13	13	4	8	205

1) Validitas Item Soal No. 1

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x^2	y^2	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Oki	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\sum X = 7$	$\sum Y = 205$	$\sum x^2 = 7$	$\sum y^2 = 2559$	$\sum xy = 74$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(74) - (7)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (7) - (7)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1480 - 1435}{\sqrt{(140 - 49)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45}{\sqrt{(91)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45}{\sqrt{833105}}$$

$$r_{xy} = \frac{45}{912,72}$$

$$r_{xy} = 0,049$$

2). Validitas Item Soal No. 2

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Oki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0

18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	1	6	1	900	6
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 4$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 4$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 36$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(36) - (4)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (4) - (4)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{720 - 820}{\sqrt{(80 - 16)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-100}{\sqrt{(64)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-100}{\sqrt{585920}}$$

$$r_{xy} = \frac{-100}{765,45}$$

$$r_{xy} = -0,131$$

3). Validitas Item Soal No. 3

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Okie	0	9	0	81	0

13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		$\Sigma X = 16$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 16$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 151$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(151) - (16)(205)}{\sqrt{(20(16) - (16)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3020 - 3280}{\sqrt{(320 - 256)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-260}{\sqrt{(64)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-260}{\sqrt{585920}}$$

$$r_{xy} = \frac{-260}{765,45}$$

$$r_{xy} = -0,34$$

4). Validitas Item Soal No. 4

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10

8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	36	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 8$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 8$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 72$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(72) - (8)(205)}{\sqrt{(20(8) - (8)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1440 - 1640}{\sqrt{(160 - 64)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-200}{\sqrt{(96)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-200}{\sqrt{878880}}$$

$$r_{xy} = \frac{-200}{937,49}$$

$$r_{xy} = -0,213$$

5). Validitas Item Soal No. 5

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	0	10	0	100	0

3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	1	6	1	900	6
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 2$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 2$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 13$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(13) - (2)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (2) - (2)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{260 - 410}{\sqrt{(40 - 4)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-150}{\sqrt{(36)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-150}{\sqrt{329580}}$$

$$r_{xy} = \frac{-150}{574,09}$$

$$r_{xy} = -0,261$$

6). Validitas Item Soal No. 6

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okki	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	36	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		ΣX = 14	ΣY = 205	Σ x² = 14	Σ y² = 2559	Σ xy = 133

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(133) - (14)(205)}{\sqrt{(20(14) - (14)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2660 - 2870}{\sqrt{(280 - 196)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-210}{\sqrt{(84)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-210}{\sqrt{769020}}$$

$$r_{xy} = \frac{-210}{876,93}$$

$$r_{xy} = -0,239$$

7). Validitas Item Soal No. 7

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Okki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	36	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		ΣX = 8	ΣY = 205	Σ x² = 8	Σ y² = 2559	Σ xy = 72

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(72) - (8)(205)}{\sqrt{(20(8) - (8)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1440 - 1640}{\sqrt{(160 - 64)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-200}{\sqrt{(96)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-200}{\sqrt{878880}}$$

$$r_{xy} = \frac{-200}{937,49}$$

$$r_{xy} = -0,213$$

8). Validitas Item Soal No. 8

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Oki	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		ΣX = 7	ΣY = 205	Σ x² = 7	Σ y² = 2559	Σ xy = 71

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(71) - (7)(205)}{\sqrt{(20(7) - (7)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1420 - 1435}{\sqrt{(140 - 49)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-15}{\sqrt{(91)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-15}{\sqrt{833105}}$$

$$r_{xy} = \frac{-15}{912,75}$$

$$r_{xy} = -0,016$$

9). Validitas Item Soal No. 9

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Oki	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	1	8	1	64	8

18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		$\Sigma X = 14$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 14$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 132$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(132) - (14)(205)}{\sqrt{(20(14) - (14)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2640 - 2870}{\sqrt{(280 - 196)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-230}{\sqrt{(84)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-230}{\sqrt{769020}}$$

$$r_{xy} = \frac{-230}{876,94}$$

$$r_{xy} = -0,262$$

10). Validitas Item Soal No. 10

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1s	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Okie	0	9	0	81	0

13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	1	6	1	900	6
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 16$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 16$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 149$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(149) - (16)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (16) - (16)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2980 - 3280}{\sqrt{(320 - 256)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-300}{\sqrt{(64)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-300}{\sqrt{585920}}$$

$$r_{xy} = \frac{-300}{765,45}$$

$$r_{xy} = -0,392$$

11). Validitas Item Soal No. 11

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0

8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	36	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		$\Sigma X = 7$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 7$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 66$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(66) - (7)(205)}{\sqrt{(20(7) - (7)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1320 - 1435}{\sqrt{(140 - 49)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-115}{\sqrt{(91)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-115}{\sqrt{833105}}$$

$$r_{xy} = \frac{-115}{912,75}$$

$$r_{xy} = -0,126$$

12). Validitas Item Soal No. 12

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	0	10	0	100	0

4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Okie	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	1	6	1	900	6
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		$\Sigma X = 9$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 9$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 81$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(81) - (9)(205)}{\sqrt{(20(9) - (9)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1620 - 1845}{\sqrt{(180 - 81)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-225}{\sqrt{(99)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-225}{\sqrt{906345}}$$

$$r_{xy} = \frac{-225}{952,02}$$

$$r_{xy} = 0,236$$

13). Validitas Item Soal No. 13

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okie	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	1	6	1	36	6
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		ΣX = 18	ΣY = 205	Σ x² = 18	Σ y² = 2559	Σ xy = 163

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(163) - (18)(205)}{\sqrt{(20(18) - (18)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3260 - 3690}{\sqrt{(360 - 324)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-430}{\sqrt{(36)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-430}{\sqrt{329580}}$$

$$r_{xy} = \frac{-430}{574,09}$$

$$r_{xy} = 0,749$$

14). Validitas Item Soal No. 14

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okki	1	9	1	81	9
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	36	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		ΣX = 4	ΣY = 205	Σ x² = 4	Σ y² = 2559	Σ xy = 38

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(38) - (4)(205)}{\sqrt{(20(4) - (4)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{760 - 820}{\sqrt{(80 - 16)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-60}{\sqrt{(96)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-60}{\sqrt{585920}}$$

$$r_{xy} = \frac{-60}{765,45}$$

$$r_{xy} = -0,078$$

15). Validitas Item Soal No. 15

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	1	10	1	100	10
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	1	7	1	49	7
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Oki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		ΣX = 9	ΣY = 205	Σ x² = 9	Σ y² = 2559	Σ xy = 86

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(86) - (9)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (9) - (9)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1720 - 1845}{\sqrt{(180 - 81)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-125}{\sqrt{(99)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-125}{\sqrt{906345}}$$

$$r_{xy} = \frac{-125}{952,02}$$

$$r_{xy} = -0,131$$

16). Validitas Item Soal No. 16

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Oki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0

18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 0$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 0$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 0$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(0) - (0)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (0) - (0)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0 - 0}{\sqrt{(0 - 0)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{\sqrt{(0)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{\sqrt{0}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{0}$$

17). Validitas Item Soal No. 17

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	1	7	1	49	7
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Oki	1	9	1	81	9
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	0	8	0	64	0

16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	1	6	1	900	6
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 13$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 13$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 146$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(122) - (13)(205)}{\sqrt{(20(13) - (13)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2440 - 2665}{\sqrt{(260 - 169)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-225}{\sqrt{(91)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-225}{\sqrt{833105}}$$

$$r_{xy} = \frac{-225}{912,74}$$

$$r_{xy} = 0,247$$

18). Validitas Item Soal No. 18

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	1	10	1	100	10
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	1	8	1	64	8
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7

11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Okie	0	9	0	81	0
13.	Rifki	1	12	1	144	12
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	1	9	1	81	9
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	1	9	1	81	9
		$\sum X = 13$	$\sum Y = 205$	$\sum x^2 = 13$	$\sum y^2 = 2559$	$\sum xy = 125$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(125) - (13)(205)}{\sqrt{(20(13) - (13)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2500 - 2665}{\sqrt{(260 - 169)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-165}{\sqrt{(91)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-165}{\sqrt{833105}}$$

$$r_{xy} = \frac{-165}{912,75}$$

$$r_{xy} = -0,18$$

19). Validitas Item Soal No. 19

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0
2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	1	8	1	64	8

6.	Handi	0	11	0	121	0
7.	Hani S	0	10	0	100	0
8.	Ima R	0	10	0	100	0
9.	Indra	1	9	1	81	9
10.	M.Rizal	1	7	1	49	7
11.	N. Siti	1	9	1	81	9
12.	Oki	0	9	0	81	0
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	0	13	0	169	0
15.	Risa	0	8	0	64	0
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	0	8	0	64	0
18.	Sukma	0	9	0	81	0
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 4$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 4$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 33$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(33) - (4)(205)}{\sqrt{(20(4) - (4)^2)(20(2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{660 - 820}{\sqrt{(80 - 16)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-160}{\sqrt{(64)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-160}{\sqrt{585920}}$$

$$r_{xy} = \frac{-160}{765,45}$$

$$r_{xy} = -0,209$$

20). Validitas Item Soal No. 20

No.	Nama	X (Skor Item)	Y (Skor Total)	x ²	y ²	Xy
1.	Akbar	0	7	0	49	0

2.	Desti	0	10	0	100	0
3.	Dimas	0	10	0	100	0
4.	Gungun G	0	7	0	49	0
5.	Gungun S	0	8	0	64	0
6.	Handi	1	11	1	121	11
7.	Hani S	1	10	1	100	10
8.	Ima R	1	10	1	100	10
9.	Indra	0	9	0	81	0
10.	M.Rizal	0	7	0	49	0
11.	N. Siti	0	9	0	81	0
12.	Okie	1	9	1	81	9
13.	Rifki	0	12	0	144	0
14.	Ririn	1	13	1	169	13
15.	Risa	1	8	1	64	8
16.	Rizki	0	9	0	81	0
17.	Roma D	1	8	1	64	8
18.	Sukma	1	9	1	81	9
19.	Teguh	0	6	0	900	0
20.	Yulia A	0	9	0	81	0
		$\Sigma X = 8$	$\Sigma Y = 205$	$\Sigma x^2 = 8$	$\Sigma y^2 = 2559$	$\Sigma xy = 78$

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(78) - (8)(205)}{\sqrt{(20 \cdot (8) - (8)^2)(20 \cdot (2559) - (205)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1560 - 1640}{\sqrt{(160 - 64)(51180 - 42025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-80}{\sqrt{(96)(9155)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-80}{\sqrt{878880}}$$

$$r_{xy} = \frac{-80}{937,49}$$

$$r_{xy} = -0,085$$

B. Reliabilitas

Tabel analisis item tes PKN

No	Nama	Butir Soal / Item																				Skor Total	Ganjil	Genap	1-10	11-20
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				Awal	Akhir
1	Akbar	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	7	5	2	4	3
2	Desti	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	5	5	5	5
3	Dimas	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	10	6	4	5	5
4	Gungun G	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	5	2	5	2
5	Gungun S	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	8	4	4	3	5
6	Handi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	11	6	5	7	4
7	Hani S	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10	4	6	6	4
8	Ima R	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10	3	7	5	5
9	Indra	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9	7	2	6	3
10	M.Rizal	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	7	5	2	4	3
11	N. Siti	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9	6	3	4	5
12	Okki	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9	4	5	4	5
13	Rifki	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	6	6	7	5

14	Ririn	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	8	5	7	6
15	Risa	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8	3	5	3	5
16	Rizki	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	9	6	3	5	4
17	Roma D	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	8	4	4	4	4
18	Sukma	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	9	3	6	6	3
19	Teguh	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	3	3	3	3
20	Yulia A	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	9	5	4	3	6

Rumus Rulon

$$r_{11} = 1 - \frac{S^2 d}{S^2 t}$$

No	Nama	Ganjil (X)	Genap (Y)	X ²	Y ²	Awal	Akhir	d	d ²
1	Akbar	5	2	25	4	4	3	1	1
2	Desti	5	5	25	25	5	5	0	0
3	Dimas	6	4	36	16	5	5	0	0
4	Gungun G	5	2	25	4	5	2	3	9
5	Gungun S	4	4	16	16	3	5	-2	4
6	Handi	6	5	36	25	7	4	3	9
7	Hani S	4	6	16	36	6	4	2	4
8	Ima R	3	7	9	49	5	5	0	0
9	Indra	7	2	49	4	6	3	3	9
10	M.Rizal	5	2	25	4	4	3	1	1
11	N. Siti	6	3	36	9	4	5	-1	1
12	Oki	4	5	16	25	4	5	-1	1

13	Rifki	6	6	36	36	7	5	2	4
14	Ririn	8	5	64	25	7	6	1	1
15	Risa	3	5	9	25	3	5	-2	4
16	Rizki	6	3	36	9	5	4	1	1
17	Roma D	4	4	16	16	4	4	0	0
18	Sukma	3	6	9	36	6	3	3	9
19	Teguh	3	3	9	9	3	3	0	0
20	Yulia A	5	4	25	16	3	6	-3	9
		$\Sigma X = 98$	$\Sigma Y = 83$	$\Sigma X^2 = 518$	$\Sigma Y^2 = 389$			$\Sigma d = 11$	$\Sigma d^2 = 67$

Mencari varian beda

$$S^2d = \frac{\sum d^2 - \left(\frac{(\sum d)^2}{N} \right)}{N}$$

$$S^2d = \frac{67 - \left(\frac{(11)^2}{20} \right)}{20}$$

$$S^2d = \frac{67 - 6,05}{20}$$

$$S^2d = \frac{60,95}{20}$$

$$S^2d = 3,047$$

Mencari total yaitu varians skor total

$$S^2t = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{(\sum x)^2}{N} \right)}{N}$$

$$S^2t = \frac{518 - \left(\frac{(98)^2}{20} \right)}{20}$$

$$S^2t = \frac{518 - 480,2}{20}$$

$$S^2t = \frac{37,8}{20}$$

$$S^2t = 1,89$$

$$r_{11} = 1 - \frac{S^2 d}{S^2 t}$$

$$r_{11} = 1 - \frac{3,047}{1,89}$$

$$r_{11} = 1 - 1,61$$

$$r_{11} = -0,61$$

C. Analisis Pokok Uji Tes

No. Soal	BA	BB	BA + BB	BA - BB	n	Daya Pembeda				Tingkat Kesukaran				Kesimpulan Kualifikasi Pokok Uji
						Indeks	Kualifikasi			Angka Tingat Kualifikasi				
							Baik	Kurang	Jelek		Sukar	Sedang	Mudah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	7	1	20	0,10			√	0,35		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang
2	1	3	4	-2	20	-0,20			√	0,20	√			Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga

														dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sukar.
3	6	9	15	-3	20	-0,30			√	0,75			√	Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal mudah.
4	4	4	8	0	20	0			√	0,40			√	Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.

5	1	1	2	0	20	0			√	0,1	√			Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran sukar.
6	8	6	14	2	20	0,20			√	0,70		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.
7	4	5	9	-1	20	-0,10			√	0,45			√	Kualifikasi soal: 1. Jelek

														sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal mudah.
8	3	4	7	-1	20	-0,10			√	0,50		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.
9	7	7	14	0	20	0			√	0,70		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran

														soal mudah.
10	7	9	16	-2	20	-0,20			√	0,80			√	Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal mudah.
11	5	2	7	3	20	0,3		√		0,35		√		Kualifikasi soal: 1. Kurang baik, dapat dipakai, tetapi direvisi terlebih dahulu. 2. Tingkat kesukaran soal mudah.

12	3	6	9	-3	20	-0,3			√	0,45		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.
13	10	8	18	2	20	0,2			√	0,9			√	Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal mudah.
14	4	0	4	4	20	0,4	√			0,2	√			Kualifikasi soal: 1. Soal baik

														dan dapat dipakai. 2. Tingkat kesukaran soal sukar.
15	4	5	9	-1	20	-0,1			√	0,45		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.
16	0	0	0	0	20	0			√	0	√			Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran

														soal sukar.
17	6	7	13	-1	20	-0.1			√	0,65		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.
18	7	6	13	1	20	0,1			√	0,65		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.
19	1	3	4	-2	20	-0,2			√	0,2	√			Kualifikasi

														soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sukar.
20	4	4	8	0	20	0			√	0,4		√		Kualifikasi soal: 1. Jelek sehingga dibuang. 2. Tingkat kesukaran soal sedang.

Efektifitas Distraktor

Soal	Jumlah Pemilih Jawaban								Jumlah
	Kelompok atas				Kelompok Bawah				
	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	4	2	2	2	3	3	3	1	20
2	1	1	4	4	1	2	4	3	20
3	3	0	7	0	2	1	6	1	20
4	4	1	4	1	3	2	4	1	20
5	4	1	2	3	5	1	1	3	20
6	0	1	1	8	0	0	1	9	20
7	0	2	4	4	1	1	4	4	20
8	3	3	4	0	2	3	4	1	20
9	1	1	0	8	0	1	0	9	20
10	2	7	1	0	2	6	2	0	20
11	3	1	5	1	2	2	5	1	20
12	0	0	3	7	0	0	4	6	20
13	10	0	0	0	10	0	0	0	20
14	2	2	2	4	2	3	2	3	20
15	3	1	1	5	2	3	1	4	20
16	0	8	0	2	0	9	0	1	20
17	1	6	1	2	1	7	2	1	21
18	0	1	2	7	0	2	2	6	20
19	3	2	4	1	2	2	4	2	20
20	4	2	1	3	4	2	2	2	20

Jika disederhanakan tabel di atas menjadi berikut :

Pilihan Jawaban	Kelompok atas dan bawah				Jumlah	Kesimpulan
	a	b	c	d		
1	7	5	5	3	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
2	2	3	8	7	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
3	5	1	13	1	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
4	7	3	8	2	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
5	9	2	3	6	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
6	0	1	2	17	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes
7	1	3	8	8	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
8	5	6	8	1	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
9	1	2	0	17	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes
10	4	13	3	0	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes
11	5	3	10	2	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
12	0	0	7	13	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes

13	20	0	0	0	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes
14	4	5	4	7	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
15	5	4	2	9	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
16	0	17	0	3	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes
17	2	13	3	3	21	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
18	0	3	4	13	20	Distraktornya berfungsi dengan kurang baik, karena salah satu option dipilih kurang dari 5% pengikut tes
19	5	4	8	3	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes
20	8	4	3	5	20	Distraktornya berfungsi dengan baik, karena sudah dipilih lebih dari 5% pengikut tes

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, maupun objek) berdasarkan kriteria tertentu. Dalam rangka kegiatan pembelajaran, evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Peranan evaluasi dalam pendidikan yakni menjadi dasar pembuatan keputusan dan pengambilan kebijakan, mengukur prestasi siswa, mengevaluasi kurikulum, mengakreditasi sekolah, memantau pemanfaatan dana masyarakat, memperbaiki materi dan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk pengembangan dan akreditasi.
3. Dari hasil tes mata pelajaran PKN yang diberikan kepada siswa kelas VI SDN Tugu, didapatkan hasil bahwa skor rata-rata siswa adalah 45,25. Hal ini menunjukkan siswa menguasai materi yang terdapat pada soal yang di ujikan

B. Saran

1. Dalam membuat kisi-kisi soal dan soal haruslah menyesuaikan dengan materi yang telah diberikan sebelumnya kepada siswa.
2. Dengan hasil analisis evaluasi pembelajaran, guru dapat mengevaluasi kinerja sendiri serta mampu melihat kemampuan siswa.
3. Dengan hasil yang objektif diharapkan guru berkenan menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing.
4. Siswa lebih banyak berlatih dan belajar dengan lebih intensif lagi agar pada tes / evaluasi selanjutnya mampu mendapat skor / nilai yang baik.

Daftar Pustaka

- Anonymous. (2009). Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran [online] Tersedia : <http://weblog-pendidikan.blogspot.com/2009/09/fungsi-dan-tujuan-evaluasi-pembelajaran.html> (13 September 2009)
- Arifin, Zainal. (2009) Pengembangan Evaluasi Pembelajaran [online] Tersedia : http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/196105011986011ZAINAL_ARIFIN/Silabus_Evaluasi_Pembelajaran/SLIDE_EVALUASI_PEMBELAJARAN/SLIDE_BARU.pdf (1 September 2009)
- Djaali&Pudji Muljono. 2008. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hilma. (2010). Pengertian Evaluasi Pembelajaran [online] Tersedia : <http://hilman.web.id/posting/blog/827/pengertian-fungsi-dan-prosedur-evaluasi-pembelajaran.html> (5 Maret 2010)
- Husaini, Usman, dkk. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan an Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharto. 2009. Uji Validitas, Reliabilitas, Instrumen, Penelitian. <http://suhartoumm.blogspot.com/2009/10/uji-validitas-dalam-beberapa-pengertian.html>